COMMUNITY EMPOWERMENT
Vol.10 No.3 (2025) pp. 757-773
p-ISSN: 2614-4964 e-ISSN: 2621-4024

Developing 4C skills through scientific writing for labor readiness

Ani Wilujeng Suryani, Ika Putri Larasati, Prastiawan Harliansyah, Novrico Putra Faurehzi, Sanny Sheilla Novia, Diana maulia Sabrina
Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

ani.suryani@um.ac.id
https://doi.org/10.31603/ce.12428

Contributions to SDGs

Article History
Received: 04/10/24
Revised: 21/01/25
Accepted: 04/02/25

Abstract
The evolving demands of the labor market require not only technical skills but also critical thinking, creativity, collaboration, and effective communication skills (4C skills). One supporting aspect of 4C skills is writing ability, which can assist students in effectively presenting information, expressing opinions, and communicating well. This community service activity aims to improve students' ability to produce quality scientific writing, develop 4C skills, and contribute to reducing unemployment through readiness to face the labor market. The workshop implementation method includes a preparation stage, an online workshop stage, and an evaluation stage. The results of the pre-test (M=80.00, SD=12.06) and post-test (M=87.83, SD=10.85) showed a p-value <0.001, indicating that the workshop activity successfully increased participants' knowledge and understanding of good scientific writing.

Keywords: Scientific writing; 4C skills; Writing ability

Pengembangan keterampilan 4C melalui penulisan karya ilmiah untuk kesiapan kerja

Abstrak
Tuntutan pasar kerja yang semakin berkembang tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang efektif (keterampilan 4C). Salah satu penunjang keterampilan 4C adalah kemampuan menulis, yang dapat membantu mahasiswa dalam mempresentasikan informasi secara efektif, mengungkapkan pendapat, serta berkomunikasi dengan baik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas, mengembangkan keterampilan 4C, dan berkontribusi dalam mengurangi pengangguran melalui kesiapan menghadapi pasar tenaga kerja. Metode pelaksanaan workshop mencakup tahap persiapan, tahap workshop online, serta tahap evaluasi. Hasil pre-test (M=80.00, SD=12.06) dan post-test (M=87.83, SD=10.85) yang menunjukkan nilai p-value <0,001 yang menunjukkan kegiatan workshop berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait menulis karya ilmiah yang baik.

Kata Kunci: *Karya tulis ilmiah; Keterampilan 4C; Kemampuan menulis*

1. Pendahuluan

Permasalahan pengangguran merupakan salah satu tantangan utama di setiap negara (Setiawan et al., 2024). Di Indonesia, jumlah pengangguran terbuka pada Februari 2024 mencapai 4,82 persen dari angkatan kerja, yang jumlahnya 149,38 juta. Namun, angka

ini turun 0,63 persen dibanding Februari 2023 (BPS, 2024). Pengangguran disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya keterampilan *soft skills* maupun *hard skills* yang relevan dengan pasar kerja, permintaan dan penawaran tenaga kerja yang tidak seimbang, rendahnya tingkat pendidikan, akses informasi pencarian kerja yang terbatas, dan upah yang tidak sesuai dengan beban pekerjaan (Permadhy & Sugianto, 2020). Hal ini terjadi karena kurangnya sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan seperti fasilitas sekolah dan pembelajaran yang tidak memadai, serta rendahnya motivasi karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat menjadi salah satu penghambat tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) ke-8 yang berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Ponto, 2023). Pengangguran dapat menyebabkan daya beli masyarakat turun sehingga komponen konsumsi produk domestik bruto juga turun (Sejati, 2020). Turunnya transaksi ekonomi ini menyebabkan pajak yang menjadi penerimaan pemerintah ikut turun. Hal ini dapat mengakibatkan tekanan pada keuangan pemerintah dan potensi terhambatnya alokasi dana untuk program-program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas.

Permintaan dan penawaran tenaga kerja yang tidak sesuai akan menyebabkan terjadinya kesenjangan keterampilan atau *skills gap* (Hasibuan & Handayani, 2021). Perusahaan mengalami kesulitan untuk menemukan tenaga kerja yang tepat, atau pencari kerja kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakangnya. Saat ini sudah banyak pekerjaan yang digantikan oleh mesin karena individu tidak dapat menyeimbangkan pesatnya perkembangan teknologi (Harahap, 2019). Abad ke-21, membuat tuntutan pasar kerja semakin berkembang. Kebutuhan akan keterampilan tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan komunikasi yang efektif (Mashudi, 2021). Keterampilan-keterampilan ini penting untuk mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi dinamika perkembangan global yang cepat, salah satunya adalah pengembangan *soft skills* atau yang biasa disebut dengan 21st *century skills* (Sugeng & Suryani, 2023). Keterampilan yang harus dikuasai pada abad ke-21 adalah yang mencerminkan 4C, yaitu *communication, collaboration, critical thinking, dan creativity* (Cahyaningtyas et al., 2023; Soepriyanto, 2018).

Keterampilan 4C pada mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan kemampuan akademik, persiapan karier, dan menghadapi tantangan dunia kerja dengan efektif (Harmelia et al., 2023; Ru'iya et al., 2024). Keterampilan ini diyakini mampu membantu mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan intelektual (Pramudita et al., 2021), berpikir dengan cara yang tidak konvensional (Sembiring et al., 2023), mampu mengungkapkan gagasan ataupun informasi baru, serta melakukan kerja sama yang efektif (Sanjayanti et al., 2020). Kemampuan menulis menjadi salah satu penunjang keterampilan 4C karena membantu mahasiswa dalam mempresentasikan informasi secara efektif, mengungkapkan pendapat, serta berkomunikasi dengan baik (Sholikha & Fitrayati, 2021). Kemampuan menulis tidak hanya penting dalam mengembangkan keterampilan 4C, tetapi juga berguna untuk menulis tugas akhir dan menunjang prestasi mahasiswa. Menulis tugas akhir memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan 4C (Purnamasari, 2023). Mahasiswa dapat menyajikan hasil penelitian, analisis, dan argumen secara jelas dan sistematis melalui karya ilmiah (Zahro' et al., 2025). Dengan demikian, tugas akhir yang ditulis tidak hanya menjadi syarat kelulusan, melainkan juga menjadi portofolio yang menunjukkan kompetensi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan

kemampuan menulis yang baik untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, berkomunikasi secara efektif, dan menghasilkan karya tulisan yang baik.

Terdapat beberapa tantangan dalam menulis karya tulis ilmiah (KTI), yaitu tantangan teoritik, praktik, dan personal (Khoiri, 2024). Seorang penulis harus memahami apa dan bagaimana KTI tersebut sebaiknya ditulis, serta dipraktikkan secara rutin. Pada saat melaksanakan penelitian, mahasiswa sering kali menemukan beberapa masalah. Mereka mengalami kesulitan dalam memahami penulisan karya tulis ilmiah (Nurgiansah, 2020), mencari rekan yang sesuai untuk berkolaborasi, dan mengembangkan isi KTI sesuai dengan topik dan urgensi permasalahan (Budhyani & Angendari, 2021).

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, solusi dari tim pengabdian yaitu mengadakan kegiatan pendampingan pelatihan penyusunan karya ilmiah dalam bentuk *workshop* yang berkelanjutan. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa keterampilan abad 21 mahasiswa dapat ditingkatkan melalui pelatihan penulisan ilmiah (*scientific writing*), karena dapat mengasah kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Paul et al., 2024; Sari et al., 2021; Suprihatin et al., 2023). Selain itu, melalui *scientific writing* dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa (Kraus et al., 2022) dan memperdalam pengetahuan terkait dengan penelitian (Hand et al., 2021). Melalui *workshop* penulisan KTI, mahasiswa dapat meningkatkan minat dan atensi menulis artikel ilmiah, meningkatkan pemahaman akan kaidah pengutipan ilmiah yang benar, dan meningkatkan pengetahuan tentang publikasi artikel ke jurnal bereputasi (Rahman et al., 2023). Penugasan dan ulasan oleh mentor berpengalaman dalam bidang KTI dalam *workshop* ini, akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperbaiki dan meningkatkan karya tulis mereka. Dengan adanya penugasan tersebut, mahasiswa menjadi lebih mahir dalam menulis karya ilmiah (Sutriawan et al., 2023).

2. Metode

Workshop penulisan karya ilmiah ini dilakukan secara *online* melalui Zoom Meeting. Peserta kegiatan *workshop* sejumlah 78 orang merupakan mahasiswa yang berasal dari beberapa universitas yang ada di Indonesia, yaitu Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Jember, Universitas Lambung Mangkurat, dan Universitas Merdeka Malang. Pada awal kegiatan pengabdian dilakukan persiapan dan pengembangan materi. Setelah seluruh materi dan rancangan kegiatan siap, tim pengabdian mendiskusikan jadwal kegiatan dan mencari pemateri untuk menyampaikan materi yang sudah ditentukan. Setelah kesepakatan tentang jadwal tercapai dan sudah mendapatkan pemateri, maka kegiatan *workshop* dimulai.

Selanjutnya, untuk memastikan bahwa pelaksanaan *workshop* sesuai dengan tujuan, peserta diberikan penugasan terkait materi yang telah disampaikan. Setiap penugasan akan diberikan umpan balik kepada peserta. Pada tahap evaluasi, tim pengabdian juga mengukur kemampuan serta pemahaman peserta *workshop* melalui *pre-test* dan *post-test* terkait materi *workshop*. *Pre-test* dan *post-test* ini dibagikan pada awal pertemuan sebelum penyampaian materi dan setelah selesai penyampaian seluruh materi. Adapun ringkasan program pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahap kegiatan *workshop*

No	Tahap Kegiatan	Kegiatan
1	Penyusunan rancangan kegiatan	Tahapan yang dilakukan untuk mengawali kegiatan *workshop* Karya Tulis Ilmiah yaitu dengan menyusun segala hal yang dibutuhkan untuk mengadakan *workshop* seperti, *backdrop* acara, *booklet* dan juga *timeline* kegiatan.
2	Pencarian peserta	Pada tahap ini dilakukan pencarian peserta dengan cara membagikan poster kegiatan *workshop* yang terdapat *form* pendaftaran. Pendaftaran akan ditutup ketika kuota peserta sudah terpenuhi yaitu sebanyak 100 peserta.
3	Pelaksanaan *workshop online*	*Workshop* dilakukan secara *online* melalui Zoom Meeting dengan lima kali pertemuan yang dimulai dari tanggal 2 Juni 2024 sampai 17 Agustus 2024.
4	Materi *workshop*	Kegiatan *workshop* dilakukan secara *online* yang meliputi penyampaian materi berupa: a. Mencari Literatur Berkualitas b. Penggunaan Mendeley c. Menghindari Plagiasi d. Ide Karya Tulis Ilmiah dan Pendahuluan e. Kajian Pustaka f. Metode Penelitian g. Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, h. Daftar Pustaka. i. Tips Presentasi dan *Review* Tugas Akhir
5	Penugasan peserta	Untuk memastikan bahwa program ini tepat sasaran, terdapat penugasan yang diberikan kepada peserta sesuai dengan materi yang telah diberikan. Setiap penugasan akan diberikan umpan balik kepada peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis materi dan hasil quiziz setiap pertemuan

3.1.1. *Workshop pertama: Mencari literatur berkualitas dan penggunaan Mendeley*

Kegiatan *workshop* penulisan karya ilmiah pertemuan pertama dilaksanakan pada 2 Juni 2024 secara *online* melalui Zoom Meeting dengan materi "Mencari literatur yang berkualitas dan penggunaan Mendeley" (Gambar 1). Pada tahap pelaksanaan *workshop* pertama disampaikan oleh dua pemateri. Materi pertama disampaikan oleh Ani Wilujeng Suryani, S.E., M.Acctg. Fin., Ph.D, yaitu tentang "Mencari literatur berkualitas". Materi ini merupakan salah satu dasar penting yang perlu diperhatikan dalam menulis karya ilmiah. Literatur dapat dijadikan acuan referensi bagi seorang peneliti. Melalui literatur berkualitas ini, seorang peneliti dapat memperoleh informasi dan data yang valid untuk dijadikan rujukan KTI-nya (Riswanto et al., 2023).

Selanjutnya, materi kedua disampaikan oleh Nabila Septiani, S.E tentang "Penggunaan Mendeley." Pemateri menjelaskan beberapa manfaat ketika seorang peneliti menggunakan Mendeley sebagai alat manajemen referensi ilmiah. Aplikasi ini menjadi sangat penting karena dapat mempermudah proses pembuatan sitasi. Selain itu, pemateri juga mempraktikkan penggunaan Mendeley. Dengan menggunakan aplikasi

ini, pengguna dapat menghemat waktu dalam menyusun daftar pustaka dan membuat rujukan menjadi lebih mudah dan terorganisir (Aswar & Faraz, 2023; Hidayatullah et al., 2022). Selama penyampaian materi oleh kedua narasumber, kegiatan *workshop* berlangsung secara interaktif. Hal ini terlihat dari adanya sesi diskusi bersama dengan para peserta setelah sesi penyampaian materi.

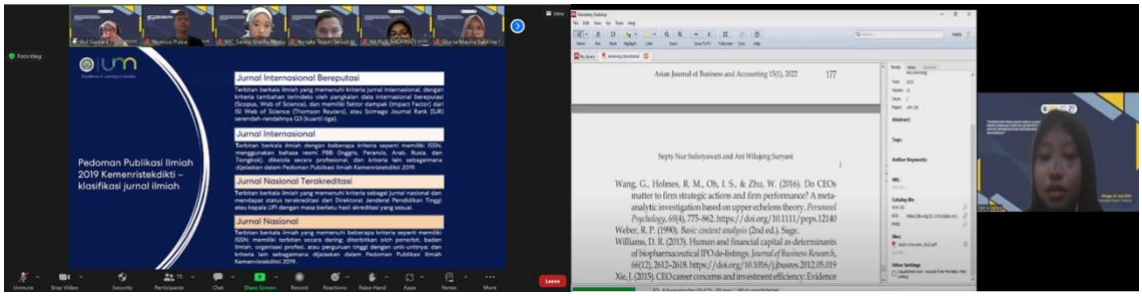

Gambar 1. *Workshop* Mendeley

Peserta *workshop* diukur pemahamannya terkait materi yang telah disampaikan melalui latihan soal berupa kuis. Tim menggunakan aplikasi Quizizz untuk latihan soal, yang membuat pembelajaran dan pengerjaan soal lebih menarik bagi peserta serta memungkinkan mereka untuk langsung mengetahui skor yang diperoleh. Pada kuis pertemuan pertama (Gambar 2), peserta yang turut berpartisipasi mengikuti kuis cukup antusias, yaitu 66 peserta. Dari 10 soal yang telah dikerjakan, rata-rata akurasi nilai peserta keseluruhan mendapatkan 65% (Tabel 2). Selain itu, untuk memacu semangat peserta dan sebagai bentuk apresiasi, tim pengabdian juga menyediakan *reward* berupa pulsa kepada 3 peserta yang memperoleh nilai kuis tertinggi.

Tabel 2. Rincian hasil kuis pertemuan pertama

Deskripsi	Hasil
Peserta yang berpartisipasi	66
Jumlah Soal	10
Akurasi nilai	65%

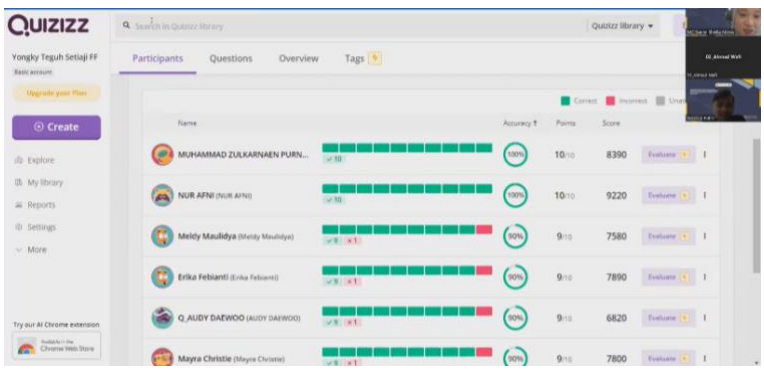

Gambar 2. Quiziz materi *workshop* pertemuan pertama

3.1.2. *Workshop kedua: Menghindari plagiasi, ide karya tulis dan pendahuluan*

Kegiatan *workshop* penulisan karya ilmiah pertemuan kedua dilaksanakan pada 8 Juni 2024 secara *online* melalui Zoom Meeting dengan materi "Menghindari plagiasi dan ide karya tulis ilmiah & pendahuluan" (Gambar 3). Pada tahap pelaksanaan *workshop* yang kedua disampaikan oleh dua pemateri. Materi pertama disampaikan oleh Ika Putri Larasati, S.E., M. Com, Ak. yaitu tentang "Menghindari plagiasi." Materi ini sangat

penting karena plagiarisme merupakan tindakan tidak etis dan dapat memiliki konsekuensi serius. Plagiarisme dapat diartikan sebagai tindakan tidak mencantumkan sumber atau informasi ketika mengutip karya orang lain dengan tidak mencantumkan sumber (Maulana & Darmawan, 2023). Plagiarisme menjadi unsur penting dalam penulisan hasil penelitian, karena berkaitan dengan etika dan integritas akademik (Zimba & Gasparyan, 2021). Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa dengan menghindari plagiarisme, artikel penelitian yang dipublikasi akan lebih dihargai karena memiliki nilai orisinalitas yang tinggi (Mehta et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi setiap mahasiswa untuk memahami dan menghindari plagiarisme dengan cara menghargai karya orang lain, selalu memberikan kutipan yang tepat, dan menggunakan ide-ide orisinal dalam karyanya.

Pada sesi materi kedua disampaikan oleh Yongky Teguh Setiaji, S.Pd tentang "Ide karya tulis ilmiah & pendahuluan." Pemateri menjelaskan keterkaitan antara ide karya tulis ilmiah dengan pendahuluan. Keterkaitan antara keduanya, yaitu ide karya ilmiah menjadi dasar untuk pendahuluan. Pendahuluan harus berlandaskan pada gagasan yang telah dipilih dan menjelaskan secara rinci mengapa suatu penelitian harus dilakukan (Syaputra et al., 2021). Kegiatan *workshop* berlangsung secara interaktif ketika kedua narasumber menyampaikan materi. Hal ini terlihat ketika sesi diskusi dengan para peserta setelah narasumber menyelesaikan penyampaian materi.

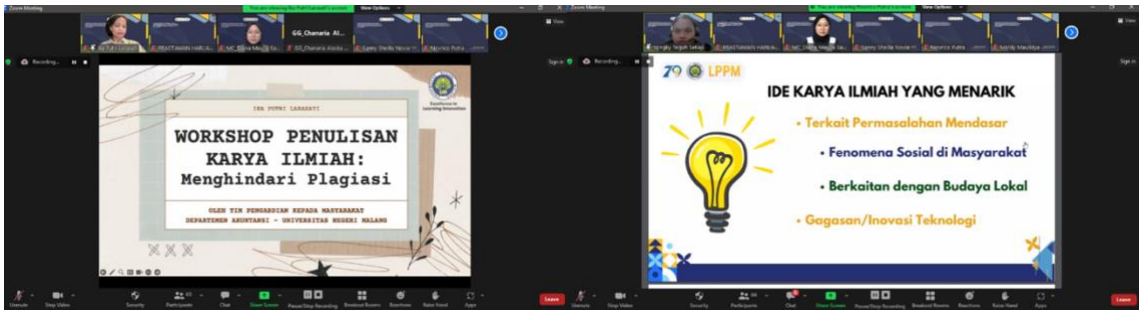

Gambar 3. *Workshop* kedua

Pada kuis pertemuan kedua (Gambar 4), peserta yang turut berpartisipasi mengikuti kuis, yaitu 50 peserta. Dari 10 soal yang telah dikerjakan, rata-rata akurasi nilai peserta keseluruhan mendapatkan 74% (Tabel 3). Akurasi ini meningkat dari kuis pertemuan yang sebelumnya. Selain itu, untuk memacu semangat peserta dan sebagai bentuk apresiasi, tim pengabdian juga menyediakan *reward* berupa pulsa kepada 3 peserta yang memperoleh nilai kuis tertinggi.

Gambar 4. Quiziz materi *workshop* pertemuan kedua

Tabel 3. Rincian hasil kuis pertemuan kedua

Deskripsi	Hasil
Peserta yang berpartisipasi	50
Jumlah Soal	10
Akurasi nilai	74%

3.1.3. *Workshop ketiga: Kajian pustaka dan metode penelitian*

Kegiatan *workshop* penulisan karya ilmiah pertemuan ketiga dilaksanakan pada 22 Juni 2024 secara *online* melalui Zoom Meeting dengan materi "Kajian pustaka dan metode penelitian" (Gambar 5). Pada tahap pelaksanaan *workshop* ketiga disampaikan oleh dua pemateri. Materi pertama disampaikan oleh Endah Nur Amalina, S.Pd yaitu tentang "Kajian pustaka." Materi ini membahas tentang bagaimana cara menyusun kajian pustaka yang komprehensif. Materi kajian pustaka penting untuk diketahui karena dengan kajian pustaka peneliti memiliki landasan dan alasan dalam memutuskan tema ataupun judul tertentu (Ridwan et al., 2021). Dengan mempelajari kajian pustaka, seorang peneliti dapat membuat kajian pustaka dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku (Aprilyada et al., 2023).

Setelah itu, materi kedua disampaikan oleh Nuriah Muyassaroh, S.Pd. tentang "Metode penelitian." Materi ini membahas mengenai jenis dan karakteristik, prosedur penelitian, dan struktur penulisan dalam metode penelitian. Penyampaian materi disertai contoh penerapannya memberikan gambaran pada peserta tentang bagaimana penggunaan dan perbedaan tiap jenis metode penelitian. Dengan materi ini, mahasiswa dapat dengan cermat menentukan metode penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian. Selain itu, pemahaman yang baik memungkinkan mahasiswa dalam merencanakan penelitian secara terstruktur, mengumpulkan data, menganalisis data, menggunakan sumber referensi yang relevan, dan menyusun argumen yang kuat dalam penelitian mereka (Liriwati, 2023). *Workshop* berjalan secara interaktif dengan melibatkan peserta ikut dalam sesi tanya jawab. Dengan sesi tanya jawab peserta dapat menyampaikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Selain itu, terdapat sesi kuis untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta *workshop*.

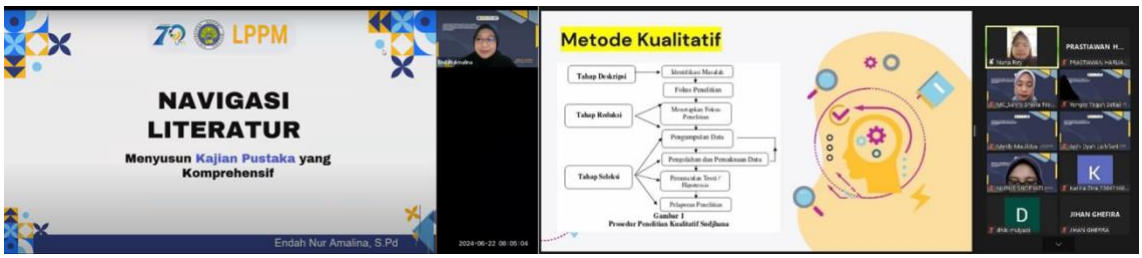

Gambar 5. *Workshop* ketiga

Tabel 4. Rincian hasil kuis pertemuan ketiga

Deskripsi	Hasil
Peserta yang berpartisipasi	31
Jumlah soal	10
Akurasi nilai	75%

Pada kuis pertemuan ketiga (Gambar 6), materi "Kajian pustaka dan metode penelitian" Sebanyak 31 peserta ikut serta dalam kuis ini. Sejumlah peserta, dengan nilai akurasi

rata-rata 75% berhasil mengerjakan kuis dengan benar (Tabel 4). Dengan itu, sebagai bentuk apresiasi pada peserta, dipilih 3 peserta dengan nilai tertinggi dan berhak menerima *reward* dari tim pengabdian berupa pulsa.

Gambar 6. Quiziz materi *workshop* pertemuan ketiga

3.1.4. *Workshop keempat: Hasil pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka*

Kegiatan *workshop* penulisan karya ilmiah pertemuan keempat dilaksanakan pada 6 Juli 2024 secara *online* melalui Zoom Meeting dengan materi "Hasil Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka" (Gambar 7). Tahap pelaksanaan *workshop* keempat disampaikan oleh satu pemateri yaitu, Anindyah Lutfiani, SE. Materi yang disampaikan yaitu mulai dari menjelaskan isi dan tips dalam menyusun hasil dan pembahasan, hal ini perlu disampaikan agar para audiens dapat mengetahui secara rinci mengenai isi yang terdapat dalam hasil dan pembahasan. Pemateri juga menyampaikan perbedaan isi beserta contoh dari hasil dan pembahasan yang terdapat dalam penelitian kualitatif, kuantitatif, dan pengembangan.

Selain memaparkan materi tentang hasil dan pembahasan, pemateri juga menyampaikan isi dan tips dalam menyusun kesimpulan beserta contoh kesimpulan yang baik. Sebelum menutup penyampaian materi, pemateri menjelaskan *reference manager* yang dapat digunakan oleh peneliti untuk membantu sitasi dan menulis daftar pustaka seperti Mendeley, EndNote, dan Zotero.

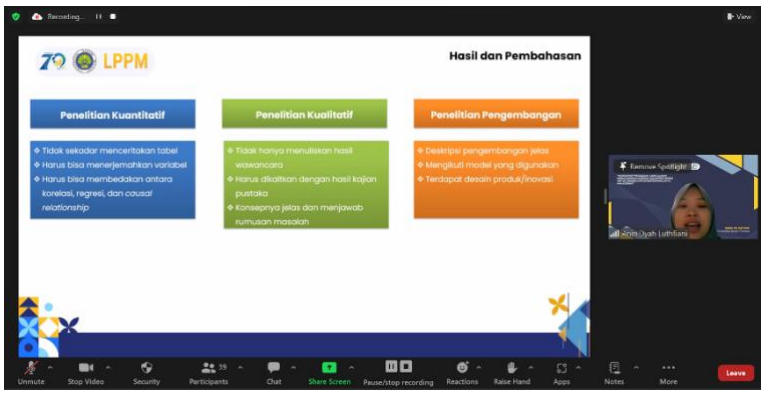

Gambar 7. *Workshop* keempat

Seperti pada *workshop* pertemuan sebelumnya, di setiap penghujung acara akan ada soal Quizizz mengenai materi yang telah disampaikan sebelumnya oleh pemateri (Gambar 8). Jumlah peserta yang berpartisipasi mengikuti kuis yaitu 32 peserta. Dari 10 soal yang telah dikerjakan, rata-rata akurasi nilai peserta keseluruhan mendapatkan 75%,

mengalami kenaikan dibandingkan kuis sebelumnya (Tabel 5). Terdapat tiga peserta terbaik yang memperoleh skor tertinggi dan akan menerima *reward* dari pihak panitia

Tabel 5. Rincian hasil kuis pertemuan keempat

Deskripsi	Hasil
Peserta yang berpartisipasi	32
Jumlah Soal	10
Akurasi nilai	75%

Gambar 8. Quiziz materi *workshop* pertemuan keempat

3.1.5. *Workshop kelima: Tips presentasi KTI dan review tugas akhir*

Kegiatan *workshop* kelima dilaksanakan pada 17 Agustus 2024 secara online melalui Zoom Meeting dengan materi "Tips presentasi KTI dan review tugas akhir" (Gambar 9). Pelaksanaan *workshop* kelima disampaikan oleh dua pemateri yaitu, Yongky Teguh Setiaji, S.Pd. tentang "Tips presentasi KTI." Materi ini membahas tentang tips menyusun presentasi, berlatih presentasi, cara menghadapi pertanyaan, dan evaluasi setelah presentasi. Peserta yang telah mengikuti *workshop* hingga akhir dan telah melalui proses perbaikan proposal diharapkan dapat mengikuti perlombaan KTI. Melalui materi yang disampaikan peserta dapat mendapatkan hal-hal penting seputar presentasi KTI. Selanjutnya, materi kedua disampaikan oleh Ika Putri Larasati, S.E., M. Com. yang menyampaikan "Review tugas akhir." Materi ini khusus membahas mengenai setiap temuan kesalahan yang ditemukan oleh tim pengabdian sebagai reviewer. Temuan tersebut dikumpulkan dalam satu materi dan diulas untuk memberikan pemahaman peserta terhadap kesalahan-kesalahan yang sering terjadi. Adapun kesalahan yang dibahas, yakni pendahuluan masih diawali dengan sesuatu yang sangat umum, masalah tidak didukung oleh data, masalah tidak terjustifikasi, tidak bisa mengidentifikasi manfaat penelitian, dan metode tidak jelaskan secara mendetail.

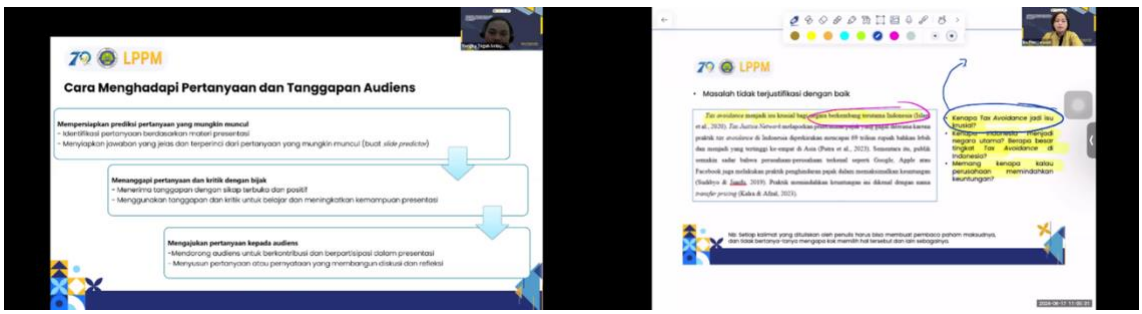

Gambar 9. *Workshop* kelima

Peserta yang aktif dan mengirimkan hasil penugasan memperoleh penghargaan dari tim pengabdian. Sebagai bentuk apresiasi dan dengan pertimbangan reviewer proposal, dipilih tiga peserta terbaik. Tiga peserta tersebut mendapatkan sertifikat peserta terbaik dan mendapatkan *reward* hadiah khusus dari tim. Pertemuan terakhir ditutup dengan sesi *awarding* dan penyampaian kesan pesan. Tiga peserta terbaik menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan edukasi kepenulisan yang menarik dan bermanfaat. Selain itu, menurut mereka dengan adanya penugasan, *skill* kepenulisan para peserta semakin terlatih.

3.2. Analisis tugas menyusun karya ilmiah

Setelah sesi penyampaian materi dan tanya jawab, tim pengabdian juga memberikan penugasan kepada peserta. Penugasan ini diberikan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dan pengalaman praktis. Penugasan diberikan secara bertahap pada setiap pertemuan dan diberikan tenggat waktu untuk menyelesaikannya. Penugasan yang telah selesai dikerjakan, kemudian dikumpulkan pada Google Classroom. Selanjutnya, tim pengabdian akan me-*review* penugasan tersebut dan dikembalikan kepada peserta untuk diperbaiki. Di akhir pertemuan, diumumkan tiga peserta dengan penugasan terbaik. Sebagai bentuk apresiasi, peserta juga diberikan *reward*.

3.2.1. *Penugasan menulis pendahuluan*

Dalam kegiatan *workshop* penulisan karya ilmiah, salah satu penugasan yang diberikan adalah tugas menulis pendahuluan. Penugasan ini sangat penting untuk membangun fondasi yang kuat dalam penulisan karya ilmiah secara keseluruhan. Melalui tugas ini, peserta dilatih untuk merumuskan masalah penelitian dengan jelas, mengidentifikasi celah pengetahuan yang ada, serta menyusun tujuan penelitian yang spesifik. Selain itu, tugas ini juga berfungsi untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan menyusun argumentasi yang logis. Dengan kata lain, pendahuluan bukan hanya sekedar bagian awal dari sebuah karya tulis, tetapi juga merupakan cerminan dari pemahaman penulis terhadap topik yang diteliti.

Penugasan menulis pendahuluan menjadi penugasan pertama kepada peserta selama sesi *workshop* berlangsung. Peserta diminta untuk menuliskan ide atau gagasan sesuai tema yang telah ditentukan oleh tim pengabdian. Peserta dapat menggunakan *template* yang telah diberikan oleh tim pengabdian untuk mempermudah dalam proses penulisan. Penugasan yang telah selesai dikerjakan oleh para peserta, selanjutnya dikumpulkan pada Google Classroom. Tim pengabdian akan melakukan *review* terhadap penugasan tersebut dan memberikan *feedback* kepada peserta dalam berupa koreksi terhadap penugasan yang telah dikerjakan.

3.2.2. *Penugasan menulis kajian pustaka*

Setelah menyelesaikan tugas pertama yaitu menulis pendahuluan, selanjutnya peserta ditugaskan untuk menulis kajian pustaka. Kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber referensi, baik yang primer maupun sekunder. Selanjutnya, referensi-referensi tersebut dikutip dan disajikan sebagai temuan penelitian, diabstraksi, dan diinterpretasikan untuk sehingga menghasilkan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Darmalaksana, 2020). Dalam penugasan ini peserta diberikan tips untuk membuat kajian pustaka, yaitu dengan membuat rangkuman tertulis dari berbagai jurnal, buku, dan dokumen-dokumen lain yang mendeskripsikan situasi informasi sebelumnya dan saat ini tentang topik penelitian.

Dalam menulis kajian pustaka terdapat langkah-langkah yang dapat dilakukan mulai dari mengidentifikasi dua atau tiga kata kunci dalam judul kerja, lalu fokus pada ide kunci penelitian, serta kunjungi *database* untuk menemukan sumber pustaka (maksimal 10 tahun). Langkah selanjutnya adalah peserta harus mencari sumber pustaka yang baik, yaitu dapat melalui perpustakaan universitas atau artikel jurnal. Setelah menemukan sumber pustaka yang baik maka selanjutnya cari artikel dengan topik yang relevan dengan yang diteliti. Terakhir peserta harus merangkum sesuai dengan tema yang terdapat dalam artikel tersebut secara sistematis dan kuantitatif. Apabila langkah-langkah dalam menulis kajian pustaka tersebut dilakukan dengan baik oleh peserta maka akan menghasilkan kajian pustaka yang baik.

3.2.3. *Penugasan menulis metode*

Penugasan ketiga merupakan penugasan terakhir. Setelah perbaikan penugasan sebelumnya dilakukan oleh peserta *workshop*, peserta diberikan penugasan ketiga yakni menyusun metode penelitian. Penugasan diberikan setelah sesi *workshop* ketiga yang membahas mengenai metode penelitian. Berbekal pengetahuan yang telah diberikan waktu sesi Zoom Meeting berlangsung, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dalam menentukan metode penelitian. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa akan mampu merencanakan penelitian dengan baik, mengumpulkan dan menganalisis data dengan akurat, menggunakan sumber referensi yang relevan, dan menulis argumen yang kuat (Liriwati, 2023; Moskovitz et al., 2024).

Penugasan bab 3 tetap mendapatkan *feedback* berupa evaluasi dan perbaikan proposal. Selain itu, di tahap terakhir ini sebanyak tiga proposal terbaik dipilih sebagai bentuk apresiasi kepada para peserta yang berhasil menyelesaikan penugasan hingga selesai. Penghargaan ini diharapkan akan mendorong para peserta untuk terus belajar dan menciptakan karya-karya ilmiah lainya.

3.3. Analisis *pre-test* dan *post-test*

Dalam rangka mengukur pemahaman peserta *workshop*, tim pengabdian membagikan soal-soal yang relevan dengan materi yang telah disampaikan oleh pemateri dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilaksanakan sebelum kegiatan untuk mengevaluasi pengetahuan awal peserta, sedangkan *post-test* dilakukan setelah kegiatan untuk mengukur apakah terjadi peningkatan dalam pemahaman peserta. Soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda yang dirancang untuk menilai tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti *workshop*.

Gambar 10 menunjukkan data distribusi nilai *pre-test* dan *post-test* yang mengindikasikan bahwa pada sesi *pre-test*, 20% peserta mendapatkan skor di bawah 70, sementara 80% peserta meraih skor di atas 70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman peserta *workshop* tentang penulisan karya ilmiah masih berada pada tingkat yang cukup rendah. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan peserta mengenai kaidah penulisan yang benar. Selain itu, peserta juga belum cukup aktif dalam berlatih menulis karya ilmiah. *Post-test* diberikan di akhir acara setelah sesi penyampain materi pertemuan kelima secara *online*. Gambar 15 menunjukkan bahwa 4% peserta mendapatkan skor kurang dari 70, sedangkan 96% peserta lainnya memperoleh skor lebih dari 70. Diagram batang tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai penulisan karya ilmiah yang baik dan benar meningkat setelah adanya pelaksanaan *workshop*.

Data yang dikumpulkan dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan uji-t berpasangan. Uji ini bertujuan untuk menilai perbedaan antara dua kelompok dengan membandingkan rata-ratanya. Dalam kegiatan ini, uji-t diterapkan untuk mengamati perbedaan yang terjadi sebelum dan setelah pelaksanaan pengabdian. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa rata-rata skor peserta setelah program dilaksanakan adalah 87,83 (Tabel 6). Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman peserta sebelum kegiatan.

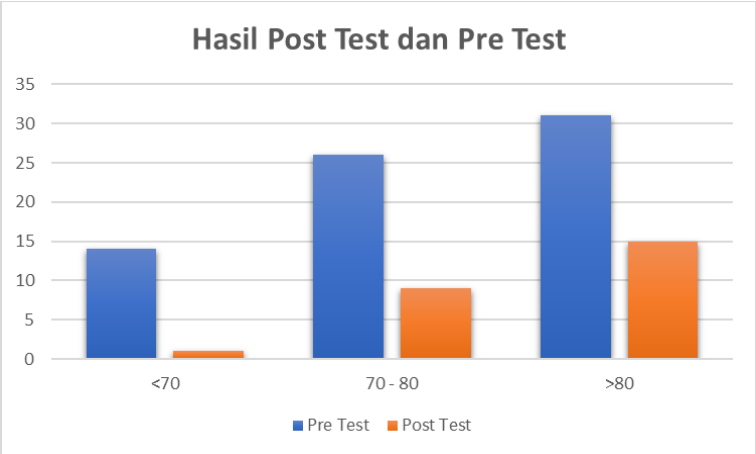

Gambar 10. Sebaran nilai *pre-test* dan *post-test* peserta

Tabel 6. Nilai *pre-test* dan *post-test* peserta berdasarkan statistik deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi	p-value
Pre-test	23	20	100	80,00	12,06	0,001
Post-test	23	40	100	87,83	10,85	

Terlihat perbedaan signifikan pada nilai test antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian pada setiap variabel (Tabel 6). Perbedaan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *workshop* telah berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta. Dengan adanya peningkatan tersebut, diharapkan peserta dapat menghasilkan KTI yang lebih berkualitas, mampu menyusun argumen secara sistematis, dan menggunakan referensi yang relevan. Peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta *workshop* sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya, bahwa *scientific writing* dapat membentuk pengetahuan mahasiswa melalui elaborasi nalar (Sauer & Seuring, 2023; Silveira et al., 2022) dan pembuktian sebuah pertanyaan penelitian (Leong et al., 2018; Oriokot et al., 2011). Di samping itu, *scientific writing* dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam pemecahan masalah (Makri & Neely, 2021; Mulyaningsih et al., 2022). Selain itu, peserta diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip penulisan yang baik dan benar, sehingga karya yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti bagi bidang ilmu yang mereka tekuni.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta terkait menulis karya tulis ilmiah yang baik dan benar, sebagai upaya untuk mendorong keterampilan 4C. Keterampilan 4C ini penting sebagai bekal bagi peserta

ketika memasuki dunia kerja, mengingat bahwa di abad 21, selain keterampilan teknis, *soft skill* juga sangat dibutuhkan. Kegiatan pengabdian ini terlaksana secara *online* dalam lima kali pertemuan melalui Zoom Meeting. Hasilnya, peserta mengalami peningkatan kemampuan menulis dengan baik yang dapat dilihat dari penugasan, serta perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* yang dikerjakan peserta. Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah mempertimbangkan penyelenggaraan *workshop* secara *offline* karena interaksi langsung antara peserta dan pemateri dapat memberikan nilai tambah yang tidak mudah dicapai ketika pelaksanaan dilaksanakan secara *online*. Dalam situasi tatap muka, peserta memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berdiskusi, dan menerima masukan langsung, yang mana menciptakan lingkungan belajar yang lebih intens dan interaktif.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan selesai tepat waktu berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para peserta kegiatan, narasumber, serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih memiliki kekurangan. Namun, kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para peserta dalam meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik, serta mendorong pengembangan keterampilan 4C mereka.

Kontribusi Penulis

Pelaksana kegiatan: AWS, IPL, PH, NPF, SSN, DMS; Penyiapan artikel: AWS, PH, NPF, SSN, DMS; Analisis dampak pengabdian: AWS, IPL; Penyajian hasil pengabdian: SSN, DMS; Revisi artikel: AWS, PH, NPF.

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan finansial atau non-finansial yang terkait dengan artikel ini.

Pendanaan

Publikasi artikel dibiayai oleh Universitas Negeri Malang dengan Nomor 24.4.97/UN32.4.2/PM/2024.

Daftar Pustaka

Aprilyada, G., Zidan, M. A., Nurlia, Ainunisa, R. A., & Widi, W. (2023). Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1*(2), 165–173.

Aswar, H., & Faraz, F. (2023). Workshop on writing essay and introduction to the Zotero application for compiling references. *Community Empowerment*, *8*(3), 315–320. https://doi.org/10.31603/ce.8106

BPS. (2024). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,82 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,04 juta rupiah per bulan. In *Badan Pusat Statistik*. https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html

Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, *26*(3), 400. https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678

Cahyaningtyas, A. P., Pratiwi, P. E., Andriani, A. E., & Simanungkalit, I. (2023). Training in writing creative literary works to improve 21st century skills for elementary school teachers. *Community Empowerment*, *8*(12), 2040–2049. https://doi.org/10.31603/ce.10243

Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. https://doi.org/10.1145/1658192.1658193

Hand, B., Chen, Y., & Suh, J. K. (2021). Does a Knowledge Generation Approach to Learning Benefit Students ? A Systematic Review of Research on the Science Writing Heuristic Approach. *Educational Psychology Review*, *33*(3), 535–577. https://doi.org/10.1007/s10648-020-09550-0

Harahap, N. J. (2019). Mahasiswa Dan Revolusi Industri 4.0. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, *6*(1), 70–78. https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.38

Harmelia, Putri, Y. A., & Seplinda, M. (2023). Pengaruh Blended Learning Terhadap Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication) pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UPI YPTK Padang. *Journal of Education Research*, *4*(4), 2564–2570.

Hasibuan, E., & Handayani, D. (2021). Pengaruh Qualification Mismatch terhadap Upah Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, *29*(1), 1–16. https://doi.org/10.14203/jep.29.1.2021.1-16

Hidayatullah, M. R., Saputra, S. Y., & Anam, K. (2022). Pelatihan Manajemen Referensi "Mendeley" Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 24–27.

Khoiri, M. (2024). *Inilah Tiga Tantangan Utama Menulis*.

Kraus, S., Breier, M., Marc, W., & Dabić, M. (2022). Literature Reviews as Independent Studies : Guidelines for Scademic Practice. *Review of Managerial Science*, *16*(3), 2577–2595. https://doi.org/10.1007/s11846-022-00588-8

Leong, A. P., Lin, A., & Toh, L. (2018). Examining Structure in Scientific Research Articles : A Study of Thematic Progression and Thematic Density. *Written Communication*, *35*(3), 286–314. https://doi.org/10.1177/0741088318767378

Liriwati, F. Y. (2023). Efektivitas pembelajaran metodologi penelitian dengan pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, *1*(2), 129–142. https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.195

Makri, C., & Neely, A. (2021). Grounded Theory : A Guide for Exploratory Studies in Management Research. *International Journal of Qualitative Methods*, *20*(1), 1–14. https://doi.org/10.1177/16094069211013654

Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, *4*(1), 93–114. https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187

Maulana, M. J., & Darmawan, C. (2023). Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, *10*(1), 58–66.

Mehta, P., Mukherjee, S., Mehta, P., & George, K. (2022). Plagiarism and its Repercussions: A Primer on Responsible Scientific Writing. *Central Asian Journal of Medical Hypotheses and Ethics*, *3*(1), 52–62. https://doi.org/10.47316/cajmhe.2022.3.1.05

Moskovitz, C., Harmon, B., & Saha, S. (2024). The Structure ofScientific Writing: An Empirical Analysis of Recent Research Articles in STEM. *Journal of Technical Writing and Communication*, *54*(3), 265–281.

Mulyaningsih, I., Rahmat, W., Maknun, D., & Firdaus, W. (2022). How Competence of Production, Attention, Retention, Motivation, and Innovation Can Improve Students ' Scientific Writing Skills. *International Journal of Language Education*, *6*(4), 368–385. https://doi.org/10.26858/ijole.v6i4.34360

Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 16–23. https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114

Oriokot, L., Buwembo, W., Munabi, I. G., & Kijjambu, S. C. (2011). The Introduction, Methods, Results and Discussion (IMRAD) Structure : a Survey of its use in Different Authoring Partnerships in a Students' Journal. *BMC Research Notes*, *4*(1), 250. https://doi.org/10.1186/1756-0500-4-250

Paul, J., Khatri, P., & Duggal, H. K. (2024). Frameworks for Developing Impactful Systematic Literature Reviews and Theory building : What, Why and How ? *Journal of Decision Systems*, *33*(4), 537–550. https://doi.org/10.1080/12460125.2023.2197700

Permadhy, Y. T., & Sugianto. (2020). Faktor Penyebab Pengangguran Dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa Bojongcae, Cibadak Lebak Provinsi Banten. *IKRA-ITH Ekonomika*, *2*(3), 54–63. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/583

Ponto, V. M. (2023). Peningkatan Produktivitas Dalam Rangka Mewujudkan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Tujuan ke-8 Sustainable Development Goals). *Cendekia Niaga: Journal of Trade Development and Studies*, *7*(1), 85–96. https://doi.org/10.52391/jcn.v7i1.792

Pramudita, I. F. E., Praherdhiono, H., & Adi, E. P. (2021). Studi Keterampilan Abad 21 Mahasiswa Dalam Memilih Peminatan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *4*(3), 251–259. https://doi.org/10.17977/um038v4i32021p251

Purnamasari, R. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi STKIP Taman Siswa Bima. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *3*(1), 113–120. https://doi.org/10.57251/ped.v3i1.1014

Rahman, H., Faisal, M., Yusuf, F., Pagarra, H., Syamsuddin, A. F., & Bahar. (2023). Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Makassar 2022. *Global Journal Devotion: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 7–19.

Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, *2*(1), 42–51.

Riswanto, A., Joko, Boari, Y., Taufik, M. Z., Kabanga, T., Irianto, H., Farid, A., Yusuf, A., Hina, H. B., Kurniati, Y., Karuru, P., Sa'dianoor, H., Ayunda, N., Irmawati, & Ifadah, E. (2023). *Metodologi Penelitian Ilmiah: Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Ru'iya, S., Putra, F. D., Hopid, A., Masduki, Y., Sutarman S., R., Kistoro, H. C. A., & Yusutria. (2024). Enhancing journalistic skills among teachers in Sleman Muhammadiyah Regional Leadership (PDM). *Community Empowerment*, *9*(4), 702–711. https://doi.org/10.31603/ce.11126

Sanjayanti, N. P. A. H., Darmayanti, S., Qondias, D., & Sanjaya, K. O. (2020). Integrasi Keterampilan 4C Dalam Modul Metodologi Penelitian. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *3*(3), 407–415.

Sari, Y. I., Sumarmi, Utomo, D. H., & Astina, I. K. (2021). The Effect of Problem Based Learning on Problem Solving and Scientific Writing Skills. *International Journal of Instruction*, *14*(2), 11–26. https://doi.org/10.29333/iji.2021.1422a

Sauer, P. C., & Seuring, S. (2023). How to Conduct Systematic Literature Reviews in Management Research : A Guide in 6 Steps and 14 Decision. *Review of Managerial Science*, *17*(5), 1899–1933. https://doi.org/10.1007/s11846-023-00668-3

Sejati, D. P. (2020). Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, *2*(3), 98–105. https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.313

Sembiring, P. S. M. A., Gultom, F. E., & Debora, M. (2023). Penerapan Optimalisasi Keterampilan 4C (Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration) Dalam Pembelajaran Contextual Oral Language Skills. *Jurnal Ilmiah Korpus*, *7*(3). https://doi.org/10.33369/jik.v7i3.28743

Setiawan, E. D., Mahendra, F. H., Herawatie, N. S., & Kusmawati, A. (2024). Analisis Tingkat Pengangguran Sebagai Masalah Sosial Yang Tak Kunjung Usai. *Harmoni Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, *2*(1), 312–322. https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v2i1.2709

Sholikha, S. N., & Fitrayati, D. (2021). Integrasi Keterampilan 4C dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2402–2418. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.823

Silveira, E. A., Maria, A., Romeiro, D. S., & Noll, M. (2022). Guide for scientific writing: how to avoid common mistakes in a scientific. *Journal of Human Growth and Development (JHGD)*, *32*(3), 341–352. https://doi.org/10.36311/jhgd.v32.13791

Soepriyanto, Y. (2018). Webquest Sebagai Pembelajaran Abad 21. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *3*(2), 127–134.

Sugeng, B., & Suryani, A. W. (2023). Using the Theory of Planned Behaviour to Investigate Indonesian Accounting Educators' Pedagogical Strategies in Online Delivery. *Accounting Education*, *33*(1), 1–29. https://doi.org/10.1080/09639284.2023.2168127

Suprihatin, D., Winarni, R., Saddhono, K., & Wardani, N. E. (2023). The Influence of Indonesian Instructional Books with a Scientific Approach on Students ' Learning Outcomes in Scientific Writing. *International Journal of Instruction*, *16*(2), 557–580. https://doi.org/10.29333/iji.2023.16230a

Sutriawan, A., Irvan, Syafruddin, M. A., Hasanuddin, M. I., Ikadarny, & Nurulita, R. F. (2023). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *4*(1), 95–99.

Syaputra, J., Maturahma, E., & Rahmi, E. (2021). Kemampuan Menulis Bagian Pendahuluan Karya Ilmiah Menggunakan Mind Mapp Oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, *14*(01), 65–73.

Zahro', A., Muzazzinah, & Ramli, M. (2025). Research skills training implementation and challenges in undergraduate students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, *19*(2), 880–889. https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i2.21326

Zimba, O., & Gasparyan, A. Y. (2021). Plagiarism Detection and Prevention : A Primer for Researchers. *Reumatologia*, *59*(3), 132–137. https://doi.org/10.5114/reum.2021.105974

This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License